

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PELAKSANAAN PENGAWASAN DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
STATISTIK DAN PERSANDIAN PADA JAM OPERASIONAL WARUNG
INTERNET (WARNET) DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Bidang Ilmu Sosial Progam Studi Ilmu Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau

Yarham Musallih Hafezi

NPM : 167110705

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

PEKANBARU

2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Yarham Musallih Hafezi
NPM : 167110705
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi,
Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam
Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota
Pekanbaru

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam Skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan- ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diseminarkan

Pekanbaru, 30 Mei 2022

Turut Menyetujui,

Kaprodi Administrasi Publik,

Pembimbing,



Rosmita, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

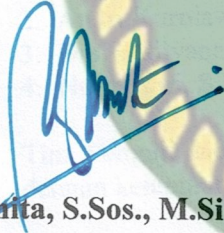
Nama : Yarham Musallih Hafezi
NPM : 167110705
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi,
Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam
Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota
Pekanbaru

Naskah Skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif. Telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim pengujian Ujian Konferehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana.

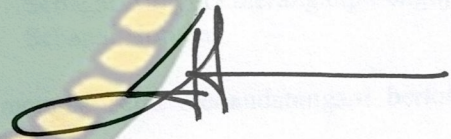
Pekanbaru 30 Mei 2020

Ketua

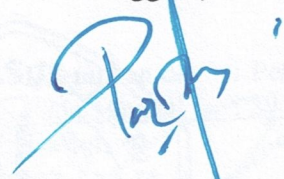
Sekretaris,



Rosnita, S.Sos., M.Si A



**Andri Kurniawan, BPM, M.Si
Anggota,**



Drs. Parjiyana, S.Sos., M.Si

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Indra Safri, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yarham Musallih Hafezi
NPM : 167110705
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru

Naskah Skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan Administrasi dan Akademis, oleh karena itu dapat disyahkan sebagai karya ilmiah.

Pekanbaru 30 Mei 2020

An. Tim Penguji
Sekretaris,

Ketua

Rosmita, S.Sos., M.Si

Andri Kurniawan, BPM, M.Si

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I



Indra Safri, S.Sos., M.Si

Ketua Prodi Administrasi Publik

Lilis Suryani, S.Sos., M.S

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 942/UIR-FS/KPTS/2021
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA**

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 344/UIR/KPTS/2015 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 258/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.
- Memperhatikan** : Rekomendasi Ka Prodi dan Wakil Dekan I Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :
- | | |
|--------------------|---|
| Nama | : Muhammad Firdaus |
| N P M | : 147210392 |
| Program Studi | : Administrasi Bisnis |
| Jenjang Pendidikan | : Strata Satu (S.1) |
| Judul Skripsi | : "Pengaruh Promosi Penjualan Kartu Paket Internet Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Boss Ponsel Pekanbaru." |
1. Rosmita, S.Sos., M.Si. Sebagai Ketua merangkap Penguji
 2. Eko Handrian, S.Sos., M.Si. Sebagai Sekretaris merangkap Penguji
 3. Arief Rifai Harahap, S.Sos., M.Si. Sebagai Anggota merangkap Penguji
 4. Afrizal, SE., M.Si. Sebagai Anggota merangkap Notulen
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Juni 2021
Dekan

Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si
NPK. 080102337

Disampaikan Kepada :
Bapak Rektor UIR
Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
Ketua Jurusan ADM Bisnis.....
Arsip -----sk.penguji

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 942/UIR-Fs/Kpts/2020 tanggal 29 Juni 2021 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Rabu tanggal, 30 Juni 2021 jam 08.00 – 09.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian komprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Muhammad Firdaus
NPM : 147210392
Program Studi : Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : "Pengaruh Promosi Penjualan Kartu Paket Internet Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Boss Ponsel Pekanbaru."
Nilai Ujian : Angka : " 73 " ; Huruf : " B "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

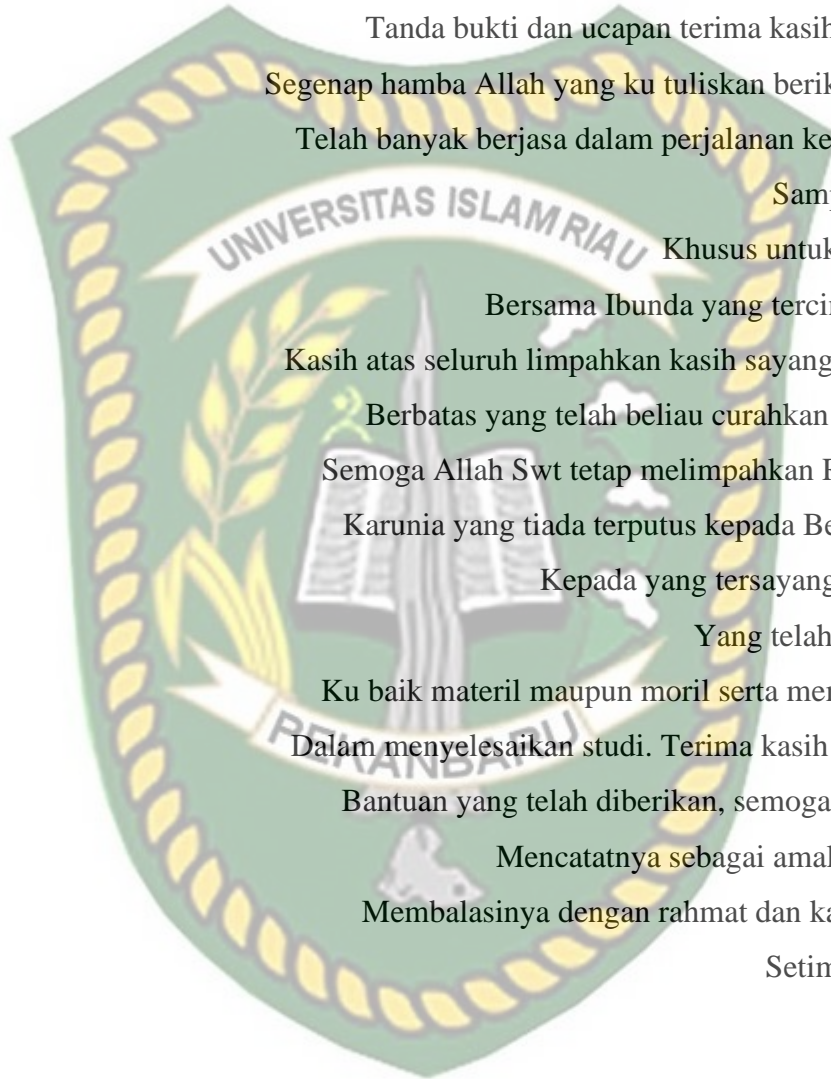
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Rosmita, S.Sos., M.Si.	Ketua	1. 
2.	Eko Handrian, S.Sos., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Arief Rifai Harahap, S.Sos.,M.Si.	Anggota	3. 
4.	Afrizal,SE.,M.Si.	Notulen	4. 

Pekanbaru, 30 Juni 2021
An. Dekan,


Indra Safri, S.Sos., M.Si.
Wakil Dekan / Bid. Akademik

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk naskah Skripsi
Yang sederhana ini ku persembahkan sebagai sedikit
Tanda bukti dan ucapan terima kasih ku kepada
Segenap hamba Allah yang ku tuliskan berikut ini yang
Telah banyak berjasa dalam perjalanan kehidupan ku
Sampai saat ini.
Khusus untuk Ayahanda
Bersama Ibunda yang tercinta. Terima
Kasih atas seluruh limpahkan kasih sayang yang tidak
Berbatas yang telah beliau curahkan kepada ku,
Semoga Allah Swt tetap melimpahkan Rahmat dan
Karunia yang tiada terputus kepada Beliau, Amin
Kepada yang tersayang Adik-adik
Yang telah membantu
Ku baik materil maupun moril serta memotivasi ku
Dalam menyelesaikan studi. Terima kasih atas semua
Bantuan yang telah diberikan, semoga Allah Swt.
Mencatatnya sebagai amal beliau dan
Membalasinya dengan rahmat dan karunia yang
Setimpal, Amin.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tiada kata dan ucapan yang pantas penulis ungkapkan melainkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya berupa kesehatan serta kesempatan penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi. Shalawat serta beriringan salam, baginda Rasulullah yakni Nabi Besar Muhammad SAW, dengan mengucapkan “Allahumah Sholli’alaa Muhammad Wa’alaa Alihiiii Syayidina Muhammad”, selaku utusan Allah yang telah menyelamatkan dunia dan umatnya dari kegelapan Akhlak dan ilmu pengetahuan, dan memberikan pencerahan kepada umatnya dan dunia mengenal ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini. Adapun judul dari Skripsi ini **“Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru”**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu bidang Ilmu Sosial Program Studi Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Untuk itu penulis mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif, S.Ag., M.Si.
3. Ketua Program Studi Administasi Publik, Ibu Lilis Suryani, S.Sos., M.Si,

4. Seketaris Progam Studi Administrasi Publik, Bapak Eko Handrian, S.Sos., M.Si
5. Dosen Pembimbing Ibu Rosmita, S.Sos., M.Si., telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga, dan pikiran dalam bimbingan berlangsung.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang dalam hal ini penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang mana telah mendidik dan memberikan arahan kepada penulis.
7. Seluruh Staf, Karyawan/ti Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dan Perpustakaan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dan keperluan penulis dalam penyelesaian Skripsi.
8. Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, yang telah memberi referensi penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
9. Teman-teman Seperjuangan Progam Studi Administrasi Publik Angkatan 2016. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 30 Mei 2022

Penulis,

Yarham Musallih Hafezi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR.....	15
A. Studi Kepustakaan.....	15
1. Administrasi	15
2. Organisasi.....	16
3. Manajemen.....	17
4. Manajemen Sumber Daya Manusia	18
5. Pengawasan	19
6. Efektif Pengawasan	20
7. Efisiensi Pengawasan	21
B. Kerangka Pikir	23
C. Hipotesis.....	24
D. Konsep Operasional	24
E. Operasional Variabel.....	27
F. Teknik Pengukuran	27
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Tipe Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Populasi Dan Sampel	35
D. Teknik Penarikan Sampel	36
E. Jenis Dan Sumber Data	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknis Analisis Data	38
H. Jadwal Kegiatan Penelitian	38
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	40

A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru	40
B. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Pekanbaru	43
BAB V HASIL PENELITIAN	52
A. Identitas Responden	52
B. Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru	55
C. Hambatan Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru.....	59
BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel I.1 : Daftar Warnet Yang Memiliki Rekomendasi Usaha Tahun 2016-2018.....	10
Tabel II.1 Operasional Variabel Penelitian Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru	27
Tabel III.1 Populasi dan Sampel Penelitian Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru	35
Tabel III.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru..	39
Tabel V.I Jumlah Responden Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.....	52
Tabel V.2 Jumlah Responden Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.....	53
Tabel V.3 Jumlah Responden Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.....	54
Tabel V.4 Tanggapan Responden Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.....	56
Tabel V.5 Tanggapan Responden Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.....	58

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar II.1 Kerangka Pikir Penelitian Tentang Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru	23
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru	51



PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Peserta Ujian Konferehensif Skripsi yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yarham Musallih Hafezi
NPM : 167110705
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru.

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya palagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah;
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademi dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas;
3. Bahwa, apabila kemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan butir 2 tersebut diatas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara Republik Indonesia.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Mei 2022

Pelaku Pernyataan,

Yarham Musallih Hafezi

**PELAKSANAAN PENGAWASAN DINAS KOMUNIKASI,
INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN PADA JAM
OPERASIONAL WARUNG INTERNET (WARNET) DI KOTA
PEKANBARU**

ABSTRAK

Yarham Musallih Hafezi

Penelitian ini untuk mengetahui Studi Pelaksanaan Pengawasan Jam Operasional Warung Internet Oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru Indikator penilaian Pengawasan Jam Operasional Warnet yang digunakan meliputi: Pengawasan Langsung dan Pengawasan Tidak Langsung Tipe penelitian ini berlokasi di kantor Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru. Metode Penelitian ini menggunakan *Survey Deskriptif*. Dengan menggunakan Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 Orang. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *Simpel Random Sampling*. Hasil penelitian ini bahwa Studi Pelaksanaan Pengawasan Jam Operasional Warnet Oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru. Berada dikategorikan Terlaksana dalam melaksanakan Pengawasan Warung Internet. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru mempunyai tujuan Melakukan pengawasan pada Jam Operasional Warung Internet di Kota Pekanbaru;

Kata Kunci :Pelaksanaan, Pengawasan dan Jam Operasional

**IMPLEMENTATION OF SUPERVISION OF THE SERVICES OF
COMMUNICATION, INFORMATION, STATISTICS AND CODE DURING
THE OPERATING HOURS OF THE INTERNET WARUNG (WARNET) IN
PEKANBARU CITY**

ABSTRACT

Yarham Musallih Hafezi

This research is to find out the Study on Implementation of Monitoring of Internet Cafes Operational Hours by the Office of Communication, Informatics, Statistics and Coding of Pekanbaru City. The assessment indicators for Supervision of Warnet Operating Hours used include: Direct Supervision and Indirect Supervision. This type of research is located at the Office of Communication, Informatics, Statistics. And Pekanbaru City Encoding. This research method uses a descriptive survey. By using Quantitative. The population in this study amounted to 26 people. Sampling technique using Simple Random Sampling. The result of this research is that the Study on the Implementation of Supervision of Warnet Operational Hours by the Office of Communication, Information, Statistics and Encryption in Pekanbaru City. Is categorized as Implemented in carrying out Internet Cafe Supervision. The Pekanbaru City Communication, Informatics, Statistics and Coding Service has the objective of supervising Internet Cafes' Operating Hours in Pekanbaru City;

Keywords: Implementation, Supervision and Operational Hours

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara adalah pertumbuhan ekonomi yang salah satunya dilakukan dalam bentuk perdagangan. Tidak hanya demikian perdagangan juga menjadi salah satu profesi sebagai mata pencaharian sehingga juga menunjang tujuan Negara Republik Indonesia.

Warung internet atau di sebut warnet merupakan salah satu tempat usaha yang menawarkan layanan jasa bagi konsumen yang ingin menggunakan fasilitas koneksi internet. Layanan utama yang ditawarkan kepada konsumen memang fasilitas koneksi internet, namun selain itu warnet juga menawarkan fasilitas-fasilitas lain yang mendukung ataupun membuat konsumen merasa nyaman saat sedang melakukan koneksi internet di warnet. Banyak sekali yang dilakukan oleh pemilik warnet untuk menarik pengunjung.

Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain adalah *print, scan, burn CD*, penjualan makanan dan minuman, *air conditioner, smoking area* (ruangan bebas merokok), serta memutar musik melalui *sound system* yang terdapat di warnet. Setiap warnet memberikan fasilitas yang berbeda-beda dan memberikan kebijakan tarif yang berbeda pula untuk setiap fasilitas yang diberikan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No 9 Tahun 2015 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Menyelenggarakan Urusan Pemerintah Bidang Komunikasi dan Informatika, Bidang Statistik Serta Bidang Persandian.

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Pengelola dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik, membawahi :
 - a. Seksi Penyuluhan dan Pengendalian Informasi
 - b. Seksi Pengembangan Multi Media
 - c. Seksi Kemitraan Informasi Masyarakat
4. Bidang Statistik dan Persandian, membawahi:
 - a. Seksi Survey dan Akuisisi Data
 - b. Seksi Pengolahan dan Analisis Data
 - c. Seksi Persandian
5. Bidang Penyelenggaraan *e-Government* dan Teknologi Informatika, membawahi:
 - a. Seksi Infrastruktur Teknologi Informatika
 - b. Seksi Pengembangan Aplikasi dan Sistem Informasi
 - c. Seksi Tata Kelola *e-Government*
6. Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD)
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas dan Fungsi sesuai dengan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, mempunyai tugas membantu Walikota Pekanbaru dalam melaksanakan urusan Pemerintah di Bidang Komunikasi dan Informatika, Bidang Statistik serta Bidang Persandian dan tugas pembantuan lainnya.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan dan penetapan rencana strategis (Renstra) dan rencana kerja (Renja) Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru
- b. Perumusan dan menetapkan kebijakan teknis di Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- c. Perumusan dan penetapan rencana umum urusan di Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- d. Perumusan Peraturan dan Perundang-undangan daerah serta kebijakan teknis di Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- e. Pengkoordinasian, pengawasan dan pengendalian program dan kegiatan di Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- f. Pengkoordinasian dan pengarahan pengelola perizinan dan Non Perizinan yang didelegasikan kepada Dinas
- g. Perencanaan dan pengembangan serta pembinaan Pegawai
- h. Pembagian tugas dan petunjuk kepada bawahan dengan cara tertulis atau lisan agar bawahan mengerti dan memahami pekerjaannya
- i. Pemeriksaan pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan atau kekeliruan serta upaya penyempurnaannya
- j. Pengevaluasi tugas berdasarkan informasi, data laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan lebih lanjut
- k. Pelaporan pelaksanaan tugas, saran dan pertimbangan kepada Walikota sebagai bahan evaluasi
- l. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya

2. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja kesekretariatan berdasarkan ketentuan peraturan Perundang-undangan.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- b. Perencanaan, penyusunan, merumuskan dan melaksanakan serta mengkoordinir pelaksanaan program reformasi Birokrasi
- c. Penyelenggaraan kegiatan Administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, penatausahaan aset dan perlengkapan serta penyusunan program
- d. Pelaksanaan tugas mewakili Kepala Dinas apabila yang bersangkutan berhalangan atau tidak berada di tempat
- e. Pengordinasian dan pelaksanaan pelayanan dan pengaturan rapat Dinas, upacara serta keprotokolan
- f. Pengordinasian, pembinaan, perumusan, laporan tahunan dan evaluasi setiap Bidang sebagai pertanggungjawaban
- g. Pengordinasian dan pembinaan pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan Dinas serta perlengkapgedung kantor
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik

Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas membantu sebagian tugas kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan dan layanan informasi dan komunikasi publik.

Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di Bidang Penyuluhan dan Pengendalian Informasi, kemitraan informasi Masyarakat dan pengembangan multi media
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di Bidang Penyuluhan dan Pengendalian Informasi, kemitraan informasi Masyarakat dan pengembangan multi media
- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan di Bidang Penyuluhan dan Pengendalian informasi, kemitraan informasi Masyarakat dan pengembangan multi media
- d. Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknik dan supervisi di Bidang Penyuluhan dan Pengendalian informasi, kemitraan informasi Masyarakat dan pengembangan multi media
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Penyuluhan dan Pengendalian informasi, kemitraan informasi Masyarakat dan pengembangan multi media
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Bidang Statistik dan Persandian

Bidang Statistik dan Persandian mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan layanan Statistik dan Persandian.

Bidang Statistik dan Persandian dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Statistik dan Persandian
- b. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di Bidang Statistik dan Persandian
- c. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di Bidang Statistik dan Persandian
- d. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di Bidang Statistik dan Persandian
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Penyelenggaraan *E-Governmet* dan Teknologi Informatika

Bidang Penyelenggaraan *E-Government* dan Teknologi Informatika mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan penyelenggaraan *E-Government* dan Teknologi Informatika

Bidang Penyelenggaraan *E-Government* dan Teknologi Informatika dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Infrastruktur dan teknologi informatika, pengembangan aplikasi dan sistem informasi dan tata kelola *E-Government*
- b. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di Bidang infrastruktur dan teknologi informatika, pengembangan aplikasi dan sistem informasi dan tata kelola *E-Government*
- c. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di Bidang infrastruktur dan teknologi informatika, pengembangan aplikasi dan sistem teknologi, pengembangan aplikasi dan sistem informasi dan tata kelola *E-Government*
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Infrastruktur dan teknologi, pengembangan aplikasi dan sistem teknologi, pengembangan aplikasi dan sistem informasi dan tata kelola *E-Government*
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis (UPT) dapat dibentuk untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru sesuai dengan Bidang keahlian dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru disusun sebagai tindak lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru tahun 2017-2022 yang dituangkan dalam Visi dan Misi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru. Rencana Kerja (Renja) sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah, secara umum renja OPD dapat menjawab dua hal yang mendasar :

1. Arah pelayanan yang akan dikembangkan dan yang hendak dicapai dalam satu tahun
2. Langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Sebagai upaya mewujudkan tercapainya Rencana Kerja tahunan yang dituangkan dalam program dan kegiatan Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru maka diperlukan adanya komitmen baik dilingkup Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru maupun pihak yang terkait.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 Tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) dan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3980).

Pasal 60 Peraturan Walikota Nomor 49 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Penataan Dan Pengendalian Penyelenggaraan Telekomunikasi.

1. Standart usaha Warung Internet terdiri dari 3 (tiga) aspek berikut :
 - a. Aspek keamanan kenyamanan,
 - b. Aspek tanggung jawab sosial ; dan
 - c. Aspek legalitas perangkat.
2. Kriteria yang harus dipenuhi dalam aspek keamanan dan kenyamanan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) huruf a, sebagai berikut :
 - a. Menggunakan perangkat lunak/progam komputer meliputi sistem operasi maupun pendukung sistem operasi yang memiliki lisensi atau aplikasi *Open Source*;
 - b. Memblokir situs porno, perjudian dan/atau situs yang tidak sesuai dengan norma agama, sosial, kesusilaan dan hukum yang berlaku di Indonesia
 - c. Menjaga keadaan dokumen Elektronik yang tersimpan dalam perangkat komputer agar tidak terdapat data elektronik yang melanggar norma agama, sosial, kesusilaan dan hukum yang berlaku di Indonesia;
 - d. Bagi yang menggunakan sekat pembatas/bilik komputer, tidak melebihi ketinggian 80 (delapan puluh) cm (centi meter) atau tampak kepala pengunjung/pengguna dalam posisi duduk untuk memudahkan pengawasan dan mencegah terjadinya penyelewengan fungsi;
 - e. Memiliki penerangan yang memadai dan nyaman untuk mendukung aktivitas di lingkungan warung internet (warnet);
 - f. Menyediakan kamera pengawas (*cctv*) yang dapat melihat dan memantau aktivitas seluruh pengunjung dan dapat dimonitoring langsung oleh SKPD (satuan kerja perangkat daerah) terkait;
 - g. Menyediakan tempat parkir pengguna layanan yang tidak mengganggu pengguna jalan lain; dan
 - h. Memiliki kamar kecil, tempat pembuangan sampah, saluran pembuangan limbah dan ketersediaan air bersih dalam jumlah yang memadai dan senantiasa terjaga kebersihannya.
3. Kriteria yang harus dipenuhi dalam aspek tanggung jawab sosial sebagaimana pada ayat 1 (satu) huruf b, adalah sebagai berikut :

- a. Ikut mendorong peningkatan literasi masyarakat tentang pemanfaatan internet yang tepat guna dan bertanggung jawab;
- b. Jam operasional dimulai pukul 08.00 WIB s/d 22.00 WIB, terkecuali untuk alasan keamanan dapat beroperasi 24 (dua puluh empat) jam dengan persetujuan/rekomendasi secara tertulis dari pihak RT dan RW setempat, serta kepala keluarga sepadan di tempat usaha warung internet (warnet);
- c. Warung internet tidak boleh beroperasi saat Shalat Jum'at pukul 11.30 WIB s/d 13.30 WIB;
- d. Tidak menerima konsumen pelajar mulai tingkat pendidikan anak usia dini sampai dengan tingkat menengah atas untuk menggunakan fasilitas warung internet pada jam pelajaran atau menggunakan seragam sekolah terkecuali ada persetujuan dari pihak sekolah ataupun Orang tua secara tertulis;
- e. Wajib memasang aplikasi anti aplikasi terlarang, meliputi
 1. *Internet Security* (keamanan internet yang mencakup anti virus, anti spam, anti *Spyware* dan lain-lain) berliensi yang dapat diperbarui (*Update*) setiap waktu sesuai ketentuan penerbit aplikasi.
 2. Antivirus berliensi dan dapat diperbarui secara berkala untyuk setiap komputer warung internet (warnet) yang dijalankan secara luring (atau *Offline*).
 3. Setiap unit komputer klien yang dijalankan secara daring (atau *Online*) wajib dipasang aplikasi anti progam dan/atau anti situs terlarang.
 4. Progam dan/atau situs terlarang yang dimaksud pada point 3 (tiga) meliputi :
 - a. Progam dan/atau situs informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan yang melanggar kesusilaan atau pornografi;
 - b. Progam dan/atau situs informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian;
 - c. Progam dan/atau situs informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik;
 - d. Progam dan/atau situs informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan pemerasan dan/atau pengancaman; dan
 - e. Progam dan/atau situs informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penipuan dan pencurian identitas (*Scam and Pishing*).
 5. Dalam hal mempermudah pemasangan aplikasi sebagaimana dimaksud pada poin 3 (tiga), penyelenggara dapat menggunakan cara lain yakni penggunaan IP (*Internet Protocol*) DNS (*Domain Name System*) tertentu pada komputer server guna memblokir progam dan situs terlarang.

6. Pemasangan aplikasi sebagaimana dimaksud pada point 3 (tiga), disarankan menggunakan aplikasi yang direkomendasikan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
4. Kriteria yang harus dipenuhi dalam aspek legalitas perangkat sebagaimana pada ayat 1 (satu) huruf c, adalah sebagai berikut :
 - a. Setiap unit komputer peladen (*Server*) menggunakan satu sistem operasi berlisensi.
 - b. Masing-masing unit komputer klien wajib menggunakan sistem operasi berlisensi.
5. Setiap penyelenggara warung internet (warnet) wajib memenuhi standart sebagaimana dimaksud ayat 1 (satu).

Tabel I.1 : Daftar Warnet Yang Memiliki Rekomendasi Usaha Tahun 2016-2018

No	Nama Warnet	Alamat
1	DK NET	Jl. Satria No.4 K, Bambu Kuning, Tenayan Raya
2	NEOS WARNET	Jl. Hangtuh RT 02 RW 08, Rejosari, Tenayan Raya
3	NEO NET 3	Jl. Hangtuh , Rejosari, Tenayan Raya
4	NET 1	Jl. Bukit Barisan, Pematang Kapau, Tenayan Raya
5	PUTRI 3 NET	Jl. Badak, Becah Lesung, Tenayan Raya
6	MACRO NET	Jl. Sepakat No. 5 Kulim, Tenayan Raya
7	F. ONE	Jl. Kuras II No. 3 RT/RW 002/01, Kampung Baru, Senapelan
8	DINZYIE	Jl. Mohd. Ali No. 69, Padang Terubuk, Senapelan
9	LA NET	Jl. Jati, Kampung Baru, Senapelan
10	ESCAP_3 CYBERCAFE	Jl. Jenderal, Labuh Baru Timur/ Payung Sekaki
11	WARNET FORTUNATE	Jl. Lily No. 08, Air Hitam / Payung Sekaki
12	DRC NET	Jl. Lily No. 2 Air Hitam, Payung Sekaki
13	SKY NET II	Jl. Lily No. 78 Air Hitam Payung Sekaki
14	ZI NET 2	Jl. Garuda, Labuh Baru Timur, Payung Sekaki
15	PT. TIGABELAS LINK RIAU	Jl. Nangka 279 ABC, Jadirejo, Sukajadi
16	FAVORIT NET	Jl. Balam, Kampung Melayu, Sukajadi
17	BIOS NET	Jl. Dahlia, Kedung Sari, Sukajadi
18	EPIC GAME CENTER	Jl. Garuda Sakti No. 27 HM. 1, Air Putih, Tampan
19	BEE NET	Jl. Delima, Delima, Tampan
20	WARNET DRAGONZ	Jl. HR. Soebrantas, Buah Karya, Tampan
21	AIR NET	Jl. Kubang Raya, Buah Karya, Tampan
22	MABES NET	Jl. HR. Soebrantas, Buah Karya, Tampan
23	G FORCE 2 NET	Jl. Delima, Delima, Tampan
24	SHALILA	Jl. Delima, Delima, Tampan
25	THREE NET GAMING 2	Jl. Delima, Delima, Tampan

26	RAJAWALI NET	Jl. Delima, Delima, Tampan
27	SNOW NET	Jl. Delima, Delima, Tampan
28	G-FORCE NET	Jl. Delima, Delima, Tampan
29	BNB2 GAMING	Jl. Delima, Delima, Tampan
30	BNB3 GAMING	Jl. Delima, Delima, Tampan
31	JELILA NET	Jl. Delima, Delima, Tampan
32	RIAU TECH	Jl. Delima, Delima, Tampan
33	CHELSEA NET	Jl. Delima, Delima, Tampan
34	P.G.C. NET	Jl. Delima, Delima, Tampan
35	MIRA NET	Jl. Delima, Delima, Tampan
36	VESPA NET	Jl. Lobak, Delima, Tampan
37	PANDORA NET	Jl. Garuda Sakti, KM.1 Simp. Baru, Tampan
38	BAGAS NET	Jl. Garuda Sakti, Km. 1 Simp. Baru, Tampan
39	SHABRINA NET	Jl. Griya Bina Widya, Simp Baru, Tampan
40	DINZYIE I CAFE	Jl. Lembaga Perumahan, Tangkerang Utara, Bukit Raya
41	BEE NET	Jl. KH Nasution, Simpang Tiga, Bukit Raya
42	PARAGON NET	Jl. KH. Nasution, Simpang Tiga, Bukit Raya
43	ABIYU NET	Jl. Dt Achmad/ Air Dingin, Simpang Tiga, Bukit Raya
44	NOS NET	Jl. Imam Munandar, Tangkerang Labuai, Bukit Raya
45	POINT NET	Jl. Imam Munandar, Tangkerang Labuai, Bukit Raya
46	DEJAVU NET	Jl. KH. Nasution, Maharatu, Marpoyan Damai
47	COZY NET	Jl. KH. Nasution, Maharatu, Marpoyan Damai
48	HAR'S NET	Jl. Inpres, Maharatu, Marpoyan Damai
49	HAR'S NET 2	Jl. Inpres, Maharatu, Marpoyan Damai
50	ZAFA NET	Jl. Paus, Tangkerang Barat, Marpoyan Damai
51	VALCON NET	Jl. Duyung, Tangkerang Barat, Marpoyan Damai
52	SMILE NET	Jl. Paus, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai
53	MAHARATU NET	Jl. Merak No. 1, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai
54	B3 NET	Jl. Cempedak, wonorejo, Marpoyan Damai
55	99 NET	Jl. Didodadi, Maharatu, Marpoyan Damai
56	MONSTER NET	Jl. Letjen S. Parman, Cinta Raja, Sail
57	POLINET	Jl. Patin, No. 35 D, Umban Sari Rumbai
58	BALICOM	Jl. Patin, No. 35 D, Umban Sari Rumbai
59	22 NET	Jl. Yos Sudarso, Umban Sari Rumbai
60	ADINDA NET	Jl. T. Kasim Perkasa, Rumbai Bukit, Rumbai
61	22 GAMING	Jl. Pramuka RT/RW 001/001 Lembah Sari Rumbai Pesisir
62	88 GAMING	Jl. Sekolah, RT/RW 002/001, Meranti Pandak, Rumbai Pesisir
63	V2 GAMING	Jl. Sembilan, RT/RW 003/001, Lembah Sari, Rumbai Pesisir
64	22 GAMING	Jl. Pramuka RT/RW 002/001 Lembah Sari Rumbai Pesisir
65	FAUKAY E-SPORT 3	Jl. Pembangunan, No. 14 Limbungan Baru, Rumbai Pesisir
66	VALENCIA NET	Jl. Tanjung Datuk, Pesisir, Lima Puluh

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, 2021

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, melakukan pengawasan Langsung pada saat ada kendala dari pengawasan tidak langsung, yang artinya dalam melakukan pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, sebelumnya mendapat laporan dari Laporan masyarakat. Sebelumnya melakukan pengawasan langsung.

Namun yang jadi permasalahan adalah pada kenyataannya Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru, masih jauh yang diharapkan karena pemantauan dan evaluasi yang dilakukan kurang efektif dalam mengawasinya, dimana terdapat fenomena dan kendala sebagai berikut :

1. Masih ada warnet di kota pekanbaru yang melanggar Pasal 60 Peraturan Walikota Nomor 49 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan dan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Penataan Dan Pengendalian Penyelenggaraan Telekomunikasi. Berdasarkan SE Walikota Nomor 18/SE/Satgas/2021 pada poin 3 huruf J disebutkan seluruh tempat hiburan umum tutup selama PPKM level IV.
2. Keterbatasan Waktu Jam kerja Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, penulis melihat jam kerja Pegawai Dinas hanya di Jam 09-16.00 sementara Jam Operasional yang melanggar adalah Jam 22.00-08.00, dimana Warung Internet yang tidak Sesuai dengan Jam Operasional. Sehingga dalam menerapkan pengawasan ini menjadikan banyaknya Warung Internet yang tidak

terawasi dan melakukan pelanggaran dalam Jam Operasional Di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul Penelitian : **“Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru”**.

B. Rumusan Masalah

Karena fungsi dari pengawasan bukan kesalahan terhadap orangnya, tetapi mencari kebenaran terhadap hasil pelaksanaan pekerjaannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandia Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru, maka rumusan masalah penulis adalah sebagai berikut :

“Bagaimana Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru”?

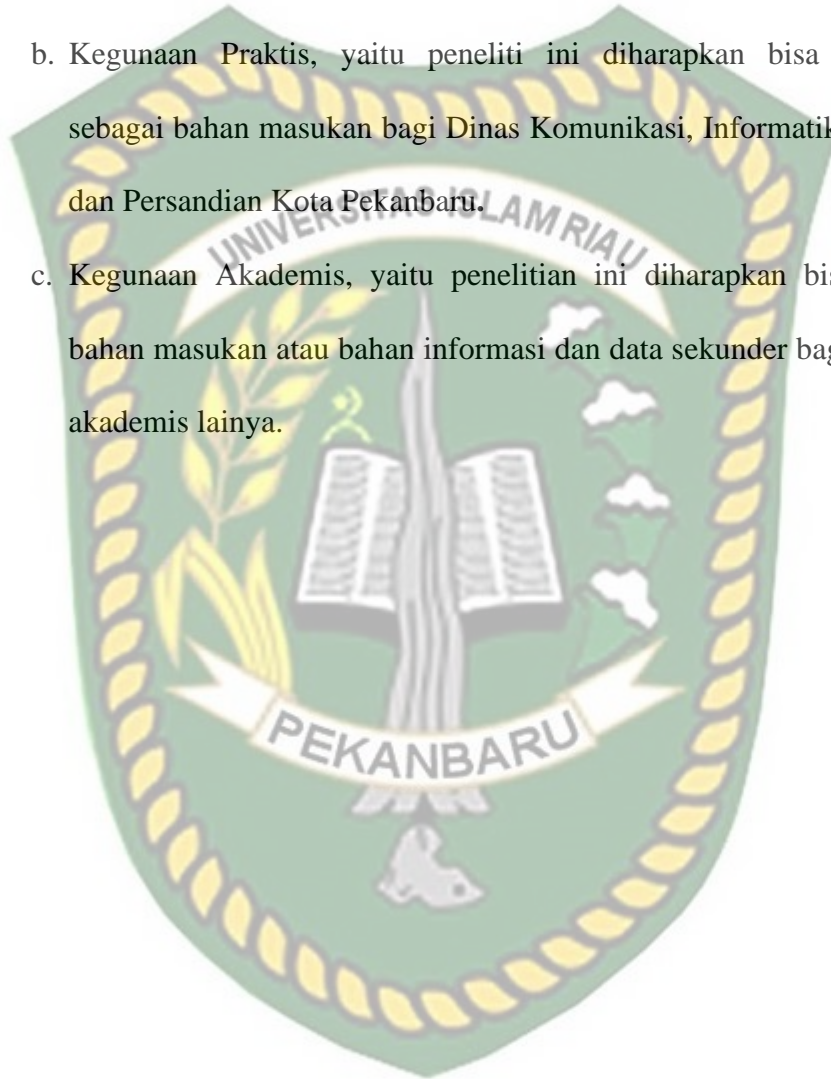
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami dan menjelaskan Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis, yaitu penelitian ini diharapkan mampu mengisi dan ikut berpartisipasi dalam perkembangan ilmu Administrasi.
- b. Kegunaan Praktis, yaitu peneliti ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan bagi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.
- c. Kegunaan Akademis, yaitu penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan atau bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis lainnya.



BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

1. Administrasi

Menurut Waldo (dalam Faried,2014;5) Administrasi adalah kerjasama manusia yang didasarkan atas pertimbangan rasional guna mencapai tujuan secara bersama sesuatu yang sekedar ada dalam pemikiran.

Administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja kelompok manusia orang untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya, Handari Nawawi (dalam Inu Kencana. 2003;5).

Kemudian yang dikatakan Siagian (2008;2) dalam bukunya bahwa administrasi tersebut didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Sedangkan Syafri (2012;3) mengatakan administrasi dalam arti sempit adalah berupa kegiatan pencatatan, pengolahan, pengumpulan, pemeberian nomor/kode surat, pengetikan, pengadaan, penyimpanan (pengarsipan), pengiriman, berbagai informasi yang diterima atau dikeluarkan oleh suatu organisasi/instansi.

Menurut Anggara (2012;21) adapun orang-orang pengisi organisasi adalah sebagai berikut :

1. Administrator

2. Manajer
3. Pembantu ahli (*staf*)
4. Karyawan

2. Organisasi

Organisasi Menurut Siagian (2008;96) adalah tempat dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan, sedangkan organisasi sebagai proses menyoroti interaksi antara orang-orang didalam organisasi itu.

Secara terperinci Syafri (2012;12) mengemukakan Organisasi merupakan unsur utama bagi kelompok orang yang berkerja sama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah (tempat) pengelompokan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsungnya berbagai aktivitas (proses) bagi pencapaian tujuan.

Veithzal dkk (2009;169-170) mengemukakan organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang berdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.

Sedangkan Menurut Nawawi (2008;13) mengatakan bahwa dalam sebuah organisasi terdapat unsur-unsur yang merupakan suatu kesatuan yang utuh agar sebuah organisasi dapat berjalan, adapun unsur-unsur pokok dalam sebuah organisasi adalah :

1. Manusia
2. Filsafat
3. Proses
4. Tujuan

Selanjutnya Hamim (2005;24) menjelaskan bahwa organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok-kelompok harus melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas sedemikian rupa member saluran terbaik untuk pemakaian efisien, sistematis, positif dari usaha yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

Selanjutnya menurut Darwis, dkk (2009:11) yang mengatakan bahwa organisasi merupakan suatu wadah dari unsur-unsur administrasi yang lainnya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Berbeda dengan Barnard (dalam Miftah Thoha 2010;167) yang menyatakan bahwa organisasi itu adalah suatu system kegiatan-kegiatan yang terkoordinasi secara sadar, atau suatu kekuatan dari manusia atau lebih.

3. Manajemen

Manajemen Menurut Hasibuan (2006;2) adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Siswanto (2011;2) mengemukakan manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya Ira Chrisyanti Dewi (2011;38) yang menyebutkan bahwa manajemen adalah suatu seni menjalankan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Kemudian Menurut Handoko (2009;6) Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen :

1. Untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
2. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang harus berkepentingan dalam organisasi, seperti pemilik dan karyawan, maupun kreditur, pelanggan, konsumen, supplier, serikat kerja, assosiasi perdagangan, masyarakat, dan pemerintahan.
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektifitas.

Syafri (2012;12) menjelaskan manajemen merupakan rangkaian aktivitas menggerakkan kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Organisasi baru akan bermakna jika telah berlangsung proses manajemen. Fokus studi manajemen adalah menciptakan efektifitas dan efisiensi.

4. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu kegiatan pengelolaan yang meliputi pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa bagi manusia sebagai individu anggota organisasi atau perusahaan bisnis. (Samsudin 2010;22)

Selanjutnya Menurut Hasibuan (2012;10) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar

efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Kemudian Amirullah (2004;206) mengemukakan manajemen Sumber Daya Manusia merupakan kegiatan yang mengatur tentang cara pengadaan tenaga kerja, melakukan pengembangan, memberikan kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja melalui proses-proses manajemen dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut Sedarmayanti (2007;13) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah kebijakan dan praktik menentukan aspek “manusia” atau sumber daya manusia dalam posisi manajemen termasuk merekrut, menyaring, melatih, member penghargaan dalam penilaian.

5. Pengawasan

Pengawasan Menurut Effendi (2014;206) adalah merupakan suatu konsep yang lebih menyerap, konsep yang membantu para manajer memantau efektifitas dari perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan mereka mengambil tindakan perbaikan begitu dibutuhkan.

Fungsi Pengawasan menurut Arsyad (2002;20) merupakan alat untuk mengukur dan memulai hasil rencana yang dicanangkan, member imbalan kepada staff sesuai kinerja yang ditunjukkan, dan merancang serta merencanakan kembali sambil memperbaiki hal-hal yang belum sempurna.

Selanjutnya Silalahi (2009;176) mengemukakan bahwa proses-proses pengawasan pada garis besarnya mengandung langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Menetapkan objek-objek yang akan diawasi
2. Menetapkan sebagai alat ukur pengawasan atau yang menggambarkan pekerjaan yang kehendalkan
3. Menentukan prosedur, waktu, teknik, yang digunakan
4. Membandingkan antara hasil kerja dengan standart untuk mengetahui apakah ada perbedaan
5. Melakukan tindakan-tindakan perbaikan.

Siagian (2003:112) mengatakan pengawasan merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya

Menurut Siagian (2003:115) mengatakan bahwa proses pada dasarnya dilaksanakan dengan menggunakan dua macam teknik, yaitu :

1. Pengawasan langsung (*direct control*), ialah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahannya. Pengawasan langsung ini dapat berbentuk :
 - a. Inspeksi langsung,
 - b. *On-the-spot observation*, dan
 - c. *On-the-spot report*
2. Pengawasan tidak langsung (*indirect control*), ialah pengawasan dari jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Laporan ini dapat berbentuk :
 - a. Tertulis, dan
 - b. Lisan

6. Efektif Pengawasan

Menurut Handoko (2009:373) untuk menjadi efektif, sistem pengawasan harus memenuhi criteria tertentu. kriteria-kriteria utama adalah bahwa sistem seharusnya mengawasi kegiatan-kegiatan yang benar, tepat waktu, tepat-akurat dan dapat diterima oleh yang bersangkutan. Adapun karakteristik tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Akurat

Informasi tentang pelaksanaan harus akurat. Data yang tidak akurat dalam sistem pengawasan dapat menyebabkan organisasi mengambil tindakan koreksi yang keliru atau bahkan menciptakan masalah yang sebenarnya tidak ada.

2. **Tepat Waktu**
Informasi harus dikumpulkan, disampaikan dan dievaluasi secepatnya bila kegiatan perbaikan harus dilakukan segera.
3. **Objektif dan Menyeluruh**
Informasi harus mudah dipahami dan bersifat objektif serta lengkap.
4. **Terpusat Pada Titik-Titik Pengawasan Strategik**
Fungsi pengawasan harus memusatkan perhatian pada bidang-bidang dimana penyimpangan-penyimpangan dari standart paling sering terjadi atau yang akan mengakibatkan kerusakan paling fatal.
5. **Realistik Secara Ekonomi**
Biaya pelaksanaan sistem pengawasan harus lebih rendah, atau paling tidak sama, dari kegunaan yang diperoleh dari sistem tersebut.
6. **Realistik Secara Organisasional**
Sistem pengawasan harus cocok atau harmonis dengan karyawan organisasi.
7. **Terkoordinasi Dengan Aliran kerja Organisasi**
Informasi pengawasan harus terkoordinasi dengan aliran kerja organisasi.
8. **Fleksibel**
Pengawasan harus mempunyai fleksibilitas untuk memberikan tanggapan atau reaksi terhadap ancaman ataupun kesempatan dari lingkungan.
9. **Bersifat Sebagai Petunjuk Dari Operasional**
Sistem pengawasan efektif harus menunjukkan, baik deteksi atau deviasi dari standar, tindakan koreksi apa yang harus diambil.
10. **Diterima Para Anggota Organisasional**
Sistem pengawasan harus mampu mengarahkan pelaksanaan kerja para anggota organisasi dengan mendorong perasaan otonomi, tanggung jawab dan prestasi.

7. Efisiensi Pengawasan.

Meskipun efisiensi merupakan sasaran yang terakhir dalam pengawasan, Menurut Siagian (2008;113) ada sasaran antara lain yang perlu dicapai pula, Sasaran-sasaran itu adalah sebagai berikut :

1. Bahwa melalui pengawasan, pelaksanaan tugas-tugas yang telah ditentukan sungguh-sungguh sesuai dengan pola yang telah digariskan dalam rencana.

2. Bahwa struktur serta hieraki organisasi sesuai dengan pola yang telah ditentukan dengan rencana.
3. Bahwa seseorang sungguh-sungguh ditempatkan sesuai dengan bakat, keahlian dan penyidikan, serta pengalamannya dan bahwa usaha pengembangan keterampilan bawahan dilaksanakan secara berencana, kontinu dan sistematis.
4. Bahwa penggunaan alat-alat diusahakan agar sehemat mungkin.
5. Bahwa sistem dan prosedur kerja tidak menyimpang dari garis-garis kebijakan yang telah tercermin dalam rencana.
6. Bahwa pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang objektif dan rasional dan tidak atas dasar personal likes and dislike.
7. Bahwa tidak terdapat penyimpangan dan/atau penyelewengan dalam penggunaan kekuatan, kedudukan dan terutama keuangan.



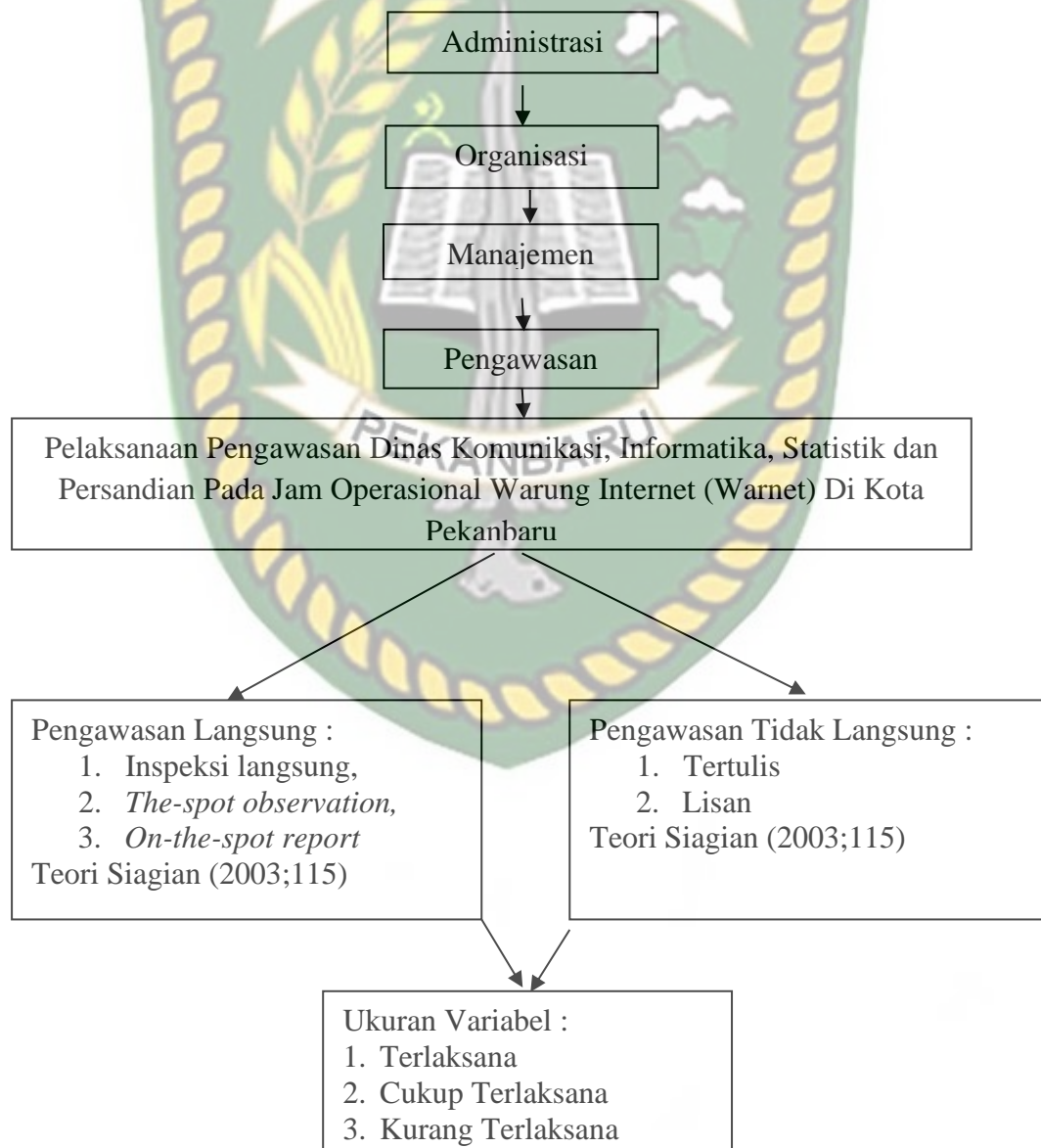
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

B. Kerangka Pikir

Adapun yang menjadi kerangka pikir dari Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Gambar II.1 : Kerangka Pikir Penelitian Tentang Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru.



Sumber : Modifikasi Penulis, 2021

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut : “Diduga Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru belum berjalan dengan tujuan yang sudah ditetapkan”.

D. Konsep Operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan untuk memahami penelitian serta menghindari kesalahan dalam penelitian, maka penulis perlu menjelaskan konsep operasional, yaitu sebagai berikut :

1. Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Organisasi adalah suatu kerjasama sekelompok orang membagi tugas-tugasnya diantara para anggota, menetapkan hubungan-hubungan kerja dan menyatukan aktivitas-aktivitas kearah pencapaian tujuan bersama.
3. Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan.
4. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan

psikis yang dimiliki berfungsi semaksimal mungkin bagi pencapaian tujuan sebuah organisasi.

5. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.
6. Pengawasan adalah merupakan suatu konsep yang lebih menyerap, konsep yang membantu para manajer memantau efektifitas dari perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan mereka mengambil tindakan perbaikan begitu dibutuhkan.
7. Pengawasan langsung (*direct control*), adalah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahanya.
8. Inspeksi langsung adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung.
9. *On-The-spot observation* bisa disebut Pengamatan langsung
10. *On-the-spot report* bisa disebut laporan ditempat
11. Pengawasan tidak langsung (*indirect control*), adalah pengawasan dari jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan.
12. Tertulis adalah pengawasan yang dilakukan dengan cara jarak jauh, menggunakan sumber data dokumen dari instansi terkait.

13. Lisan adalah pengawasan yang dilakukan dengan jarak jauh, menggunakan laporan dari instansi terkait
14. Penyelenggara Warung Internet adalah setiap orang atau badan yang menyediakan dan/atau mengelola tempat usaha yang menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan jasa internet kepada khalayak umum dengan dipungut biaya.
15. Penyelenggara Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*) adalah penyelenggara jasa multimedia yang menyelenggarakan jasa akses internet kepada masyarakat.
16. Warung Internet yang selanjutnya disebut dengan Warnet adalah *Reseller* dari *Internet Service Provider* dan memiliki tempat penyediaan jasa internet kepada masyarakat.
17. *Reseller* adalah menjual kembali suatu produk yang dilakukan oleh penjual setelah penjual tersebut membelinya.
18. Komputer adalah alat untuk memproses data elektronik, magnetik, optik atau sistem yang melaksanakan fungsi logika, aritmatika dan penyimpanan.
19. Program komputer adalah sekumpulan intruksi yang diwujudkan dalam bentuk bahasa, kode, skema, ataupun bentuk lain, yang apabila digabungkan dengan media yang dapat dibaca dengan komputer akan mampu membuat komputer bekerja untuk melakukan fungsi-fungsi khusus atau untuk mencapai hasil yang khusus, termasuk persiapan dalam merancang intruksi tersebut.

E. Penelitian Terdahulu

Tabe II. 1 : Penelitian Terdahulu

	Nama	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Lia Susanti	Pengawasan Usaha Warung Internet Kota Pekanbaru	Kuantitatif	Pengawasan	Dalam penelitian ini penulis mengamati tentang pengawasan warung internet di Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan analisa secara kualitatif dengan menggunakan analisa deduktif, yang merupakan langkah analisa data dengan cara menerangkan beberapa data bersifat umum ke khusus untuk membentuk generalisasi. Setelah data berhasil dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya. Kemudian dianalisa secara deskriptif, yaitu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan yang penulis temukan dilapangan.
2	R. Rionaldo Putra Perdana	Pengawasan Dinas Perhubungan Komunikasi Informatika Dan Pengolahan Data Elektronik Terhadap Warung Internet Di Kota Pekanbaru	Kuantitatif	Pengawasan	Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang pengawasan warung internet di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan, yang ditinjau dari segi adanya standar dan ukuran, penilaian pekerjaan yang dilakukan serta pembetulan penyimpangan dapat

					ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut akan diberikan saran yang sifatnya mendukung dalam memperbaiki pengawasan warung internet di Kota Pekanbaru untuk masa yang akan datang.
--	--	--	--	--	--

Modifikasi Penulis, 2021

G. Operasional Variabel

Tabel II.2 : Operasional Variabel Penelitian Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Ukuran
1	2	3	4	5
Pengawasan ialah proses pengamatan pelaksanaan seluruh organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Siagian (2003 :112)	Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru	1. Pengawasan Langsung (<i>direct control</i>)	1. Inspeksi langsung, 2. <i>The-spot observation</i> , 3. <i>On-the-spot report</i>	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana
		2. Pengawasan Tidak Langsung (<i>indirect control</i>)	1. Tertulis 2. Lisan	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana

Sumber : Modifikasi Penulis, 2022

H. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran terhadap Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Di Kota Pekanbaru dapat diklasifikasikan dalam 3 kategori yaitu : terlaksana, cukup terlaksana dan kurang terlaksana.

Variabel dari Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Di Kota Pekanbaru adalah :

- a. Terlaksana (T) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 67-100%
- b. Cukup Terlaksana (CT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 34-66%
- c. Kurang Terlaksana (KT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 0-33%

1. Pengawasan langsung (*direct control*), ialah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahannya.

a. Terlaksana (T) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 67-100%

b. Cukup Terlaksana (CT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 34-66%

c. Kurang Terlaksana (KT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 0-33%

a. Inspeksi langsung adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung.

a. Terlaksana (T) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam

Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota
Pekanbaru Rata-Rata 67-100%

b. Cukup Terlaksana (CT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 34-66%

c. Kurang Terlaksana (KT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 0-33%

b. *The-spot observation* bisa disebut Pengamatan langsung

a. Terlaksana (T) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 67-100%

b. Cukup Terlaksana (CT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 34-66%

c. Kurang Terlaksana (KT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 0-33%

c. *On-the-spot report* bisa disebut laporan ditempat

a. Terlaksana (T) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 67-100%

b. Cukup Terlaksana (CT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 34-66%

c. Kurang Terlaksana (KT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 0-33%

2. Pengawasan tidak langsung (*indirect control*), ialah pengawasan dari jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan

- 
- a. Terlaksana (T) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 67-100%
- b. Cukup Terlaksana (CT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 34-66%
- c. Kurang Terlaksana (KT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 0-33%

a. Tertulis adalah pengawasan yang dilakukan dengan cara jarak jauh, menggunakan sumber data dokumen dari instansi terkait.

- a. Terlaksana (T) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam

Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 67-100%

b. Cukup Terlaksana (CT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 34-66%

c. Kurang Terlaksana (KT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 0-33%

b. Lisan adalah pengawasan yang dialakuakn dengan jarak jauh, menggunakan laporan dari instansi terkait

a. Terlaksana (T) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 67-100%

b. Cukup Terlaksana (CT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam

Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota
Pekanbaru Rata-Rata 34-66%

- c. Kurang Terlaksana (KT) :Apabila Penilaian responden terhadap indikator Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru Rata-Rata 0-33%



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian survey deskriptif. Karena penulis bermaksud memberikan hasil analisa dan informasi terhadap objek penelitian, yang menggambarkan mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2010:13) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis Sugiyono (2010;57).

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, penulis mengambil penelitian pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru. Lokasi Penelitian adalah Kota Pekanbaru. Adapun memilih lokasi penelitian ini dikarenakan perlunya Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru untuk lebih baik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari unit kerja atau individu yang akan diteliti, sifat dan karakteristiknya. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2010;90). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dan segala unsur berkaitan dengan Pengawasan Jam Operasional Warung Internet Kota Pekanbaru

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010;91) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang telah dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul atau mewakili.

Teknik pengambilan sampel untuk Pemilik Warung Internet menggunakan teknik *Simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2010;96) *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Jadi dalam pengambilan Sampel Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel populasi dan sampel penelitian dibawah ini :

Tabel III. 1 : Populasi dan Sampel Penelitian Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	2	3	4	5
1.	Kepala Dinas Komunikasi,	1	1	100%

	Informatika, Statistik dan Persandian			
2.	Sekretaris	1	1	100%
3.	Kepala Bidang Pengelola dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik	1	1	100%
4.	Pegawai Bidang Pengelola dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik	26	26	100%
5.	Warung Internet	66	10	15.1 %
	Jumlah	95	39	41,05 %

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini untuk Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, dengan menggunakan teknik sensus, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel untuk Pemilik Warung Internet menggunakan teknik *Simple random sampling*.

E. Jenis Sumber Data

1. Data Primer penelitian ini diperoleh langsung dari responden dalam penelitian pada Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru, melalui Observasi, Wawancara, dan Angket (kuisisioner). Berdasarkan kepada item penilaian mengenai Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder penelitian ini diperoleh melalui informasi dan keterangan instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini berupa arsip, literatur serta laporan tertulis yang berhubungan dengan Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi yang valid yang dibutuhkan peneliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan dengan cara serangkaian daftar pertanyaan yang telah disusun, untuk dijawab dan dinilai.
2. Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap semua objek kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru.
3. Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan mengajukan Tanya jawab oleh peneliti kepada yang berwenang yang sesuai dengan masalah yang diteliti.
4. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabdikan sebuah kejadian. Pencatatan yang

berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, teknik ini digunakan untuk mendapatkan tentang keadaan lokasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, angka, persentase, dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung. Kemudian data dianalisa secara kuantitatif, yang nantinya digambarkan dalam bentuk tabel dan uraian.

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Jadwal waktu kegiatan penelitian tentang Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Pada Jam Operasional Warung Internet (Warnet) Di Kota Pekanbaru yang penulis rencanakan mulai November 2021 sampai bulan Maret 2022 berikut rincian waktu kegiatan pada tabel berikut ini :

Tabel III. 2 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Di Kota Pekanbaru.

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																				
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Up																					
2	Seminar Up																					
3	Revisi Up																					
4	Revisi Quisioner																					
5	Rekomendasi Survey																					
6	Survay Lapangan																					
7	Analisis Data																					
8	Penyusunan Laporan Hasil (Skripsi)																					
9	Konsultasi Revisi Skripsi																					
10	Ujian Konfrehesif																					
11	Revisi Skripsi																					
12	Penggandaan Skripsi																					

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

1. Keadaan Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi Riau yang menyandang predikat sebagai Ibu Kota Provinsi. Sehingga dengan demikian Kota Pekanbaru adalah salah satu kegiatan perekonomian dan Administrasi Di Riau.

Kota Pekanbaru adalah Ibu Kota Provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi dan termasuk sebagai Kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Kota Pekanbaru tumbuh pesat dengan berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, serta pelaksanaan otonomi daerah.

Kota Pekanbaru mempunyai satu bandar udara Internasional, yaitu Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II dan terminal bus antar kota dan antar provinsi Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua pelabuhan di Sungai Siak, yaitu Pelita Pantai dan Sungai Duku. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini telah menjadi modal sosial dalam mencapai kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya

Kota Pekanbaru terdiri dari daerah daratan dan perairan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Dibagian utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar,
- b. Dibagian timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan,
- c. Dibagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan,
- d. Sedangkan dibagian barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

Kota Pekanbaru mempunyai 12 Kecamatan yaitu: Bukit Raya, Lima Puluh, Marpoyan Damai, Payung Sekaki, Pekanbaru Kota, Rumbai, Rumbai Pesisir, Sail, Senapelan, Sukajadi, Tampan dan Tenayan Raya

Kecamatan Rumbai Pesisir Mempunyai 8 Kelurahan yaitu: Lembah Damai, Lembah Sari, Limbungan, Limbungan Baru, Meranti Pandak, Sungai Ambang, Sungai Ukai dan Tebing Tinggi Okura.

2. Keadaan Penduduk Kota Pekanbaru

Pemerintah Kota Pekanbaru sering menghadapi dan menangani masalah kependudukan dimulai dari pendataan warga, penataan rumah penduduk, penyediaan lahan pekerjaan, serta penyediaan sarana dan prasarana baik disektor kesehatan, sektor pendidikan, tempat ibadah, dan lainnya. Sehingga kesejahteraan penduduk Kota Pekanbaru tetap terjaga.

Berikut ini merupakan jumlah distribusi data mengenai data penduduk di Kota Pekanbaru yang memiliki 12 Kecamatan. Mata pencaharian penduduk terutama ialah pegawai pemerintah maupun pegawai swasta dan pedagang.

3. Gambaran Singkat Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 103 Tahun 2016. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Di Kota Pekanbaru. Beralamatkan di Perkantoran Walikota Pekanbaru, Jl. Abdul Rahman Hamid, Sail, Tenayan Raya, Pekanbaru City, Riau 28121

4. Pemerintah Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru dipimpin oleh Walikota dan Wakil Walikota yang dipilih oleh masyarakat Kota Pekanbaru. Susunan organisasi pemerintah dan pelayanan kepada masyarakat di Kota Pekanbaru terdiri dari Walikota, Wakil Walikota, Sekretaris Walikota dan masing-masing Kepala Dinas yang ada di Kota Pekanbaru untuk membantu menjalankan Visi dan Misi Walikota.

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001, Yaitu Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan Dan Jasa, Pendidikan Serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman Dan Taqwa

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan Visi Antara untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu: Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi.
2. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu.
3. Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur Yang Baik.
4. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Sektor Unggulan, yaitu Jasa, Perdagangan, dan Industri (Olahan dan MICE).
5. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (*Liveable City*) dan Ramah Lingkungan (*Green City*).

B. Dinas Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Bagian Keuangan

3. Bidang Pengelola dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik, membawahi :
 - a. Seksi Penyuluhan dan Pengendalian Informasi
 - b. Seksi Pengembangan Multi Media
 - c. Seksi Kemitraan Informasi Masyarakat
4. Bidang Statistik dan Persandian, membawahi:
 - a. Seksi Survey dan Akuisisi Data
 - b. Seksi Pengolahan dan Analisis Data
 - c. Seksi Persandian
5. Bidang Penyelenggaraan *e-Government* dan Teknologi Informatika, membawahi:
 - a. Seksi Infrastruktur Teknologi Informatika
 - b. Seksi Pengembangan Aplikasi dan Sistem Informasi
 - c. Seksi Tata Kelola *e-Government*
6. Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD)
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas dan Fungsi sesuai dengan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, mempunyai tugas membantu Walikota Pekanbaru dalam

melaksanakan urusan Pemerintah di Bidang Komunikasi dan Informatika, Bidang Statistik serta Bidang Persandian dan tugas pembantuan lainnya.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan dan penetapan rencana strategis (Renstra) dan rencana kerja (Renja) Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru
- b. Perumusan dan menetapkan kebijakan teknis di Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- c. Perumusan dan penetapan rencana umum urusan di Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- d. Perumusan Peraturan dan Perundang-undangan daerah serta kebijakan teknis di Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- e. Pengkoordinasian, pengawasan dan pengendalian program dan kegiatan di Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- f. Pengkoordinasian dan pengarahan pengelola perizinan dan Non Perizinan yang didelegasikan kepada Dinas
- g. Perencanaan dan pengembangan serta pembinaan Pegawai Pembagian tugas dan petunjuk kepada bawahan dengan cara tertulis atau lisan agar bawahan mengerti dan memahami pekerjaannya

- h. Pemeriksaan pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan atau kekeliruan serta upaya penyempurnaanya
- i. Pengevaluasi tugas berdasarkan informasi, data laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan lebih lanjut
- j. Pelaporan pelaksanaan tugas, saran dan pertimbangan kepada Walikota sebagai bahan evaluasi
- k. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya

2. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan progam kerja kesekretariatan berdasarkan ketentuan peraturan Perundang-undangan.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- b. Perencanaan, penyusunan, merumuskan dan melaksanakan serta mengkoordinir pelaksanaan progam reformasi Birokrasi
- c. Penyelenggaraan kegiatan Administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, penatausahaan aset dan perlengkapan serta penyusunan progam

- d. Pelaksanaan tugas mewakili Kepala Dinas apabila yang bersangkutan berhalangan atau tidak berada di tempat
- e. Pengordinasian dan pelaksanaan pelayanan dan pengaturan rapat Dinas, upacara serta keprotokolan
- f. Pengordinasian, pembinaan, perumusan, laporan tahunan dan evaluasi setiap Bidang sebagai pertanggungjawaban
- g. Pengordinasian dan pembinaan pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan Dinas serta perlengkapan gedung kantor
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik

Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas membantu sebagian tugas kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan dan layanan informasi dan komunikasi publik.

Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di Bidang Penyuluhan dan Pengendalian Informasi, kemitraan informasi Masyarakat dan pengembangan multi media
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di Bidang Penyuluhan dan Pengendalian Informasi, kemitraan informasi Masyarakat dan pengembangan multi media

- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan di Bidang Penyuluhan dan Pengendalian informasi, kemitraan informasi Masyarakat dan pengembangan multi media
- d. Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknik dan supervisi di Bidang Penyuluhan dan Pengendalian informasi, kemitraan informasi Masyarakat dan pengembangan multi media
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Penyuluhan dan Pengendalian informasi, kemitraan informasi Masyarakat dan pengembangan multi media
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Bidang Statistik dan Persandian

Bidang Statistik dan Persandian mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan layanan Statistik dan Persandian.

Bidang Statistik dan Persandian dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Statistik dan Persandian
- b. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di Bidang Statistik dan Persandian
- c. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di Bidang Statistik dan Persandian
- d. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di Bidang Statistik dan Persandian

- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Penyelenggaraan *E-Government* dan Teknologi Informatika

Bidang Penyelenggaraan *E-Government* dan Teknologi Informatika mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan penyelenggaraan *E-Government* dan Teknologi Informatika

Bidang Penyelenggaraan *E-Government* dan Teknologi Informatika dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Infrastruktur dan teknologi informatika, pengembangan aplikasi dan sistem informasi dan tata kelola *E-Government*
- b. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di Bidang infrastruktur dan teknologi informatika, pengembangan aplikasi dan sistem informasi dan tata kelola *E-Government*
- c. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di Bidang infrastruktur dan teknologi informatika, pengembangan aplikasi dan sistem teknologi, pengembangan aplikasi dan sistem informasi dan tata kelola *E-Government*
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Infrastruktur dan teknologi, pengembangan aplikasi dan sistem teknologi, pengembangan aplikasi dan sistem informasi dan tata kelola *E-Government*
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis (UPT) dapat dibentuk untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu.

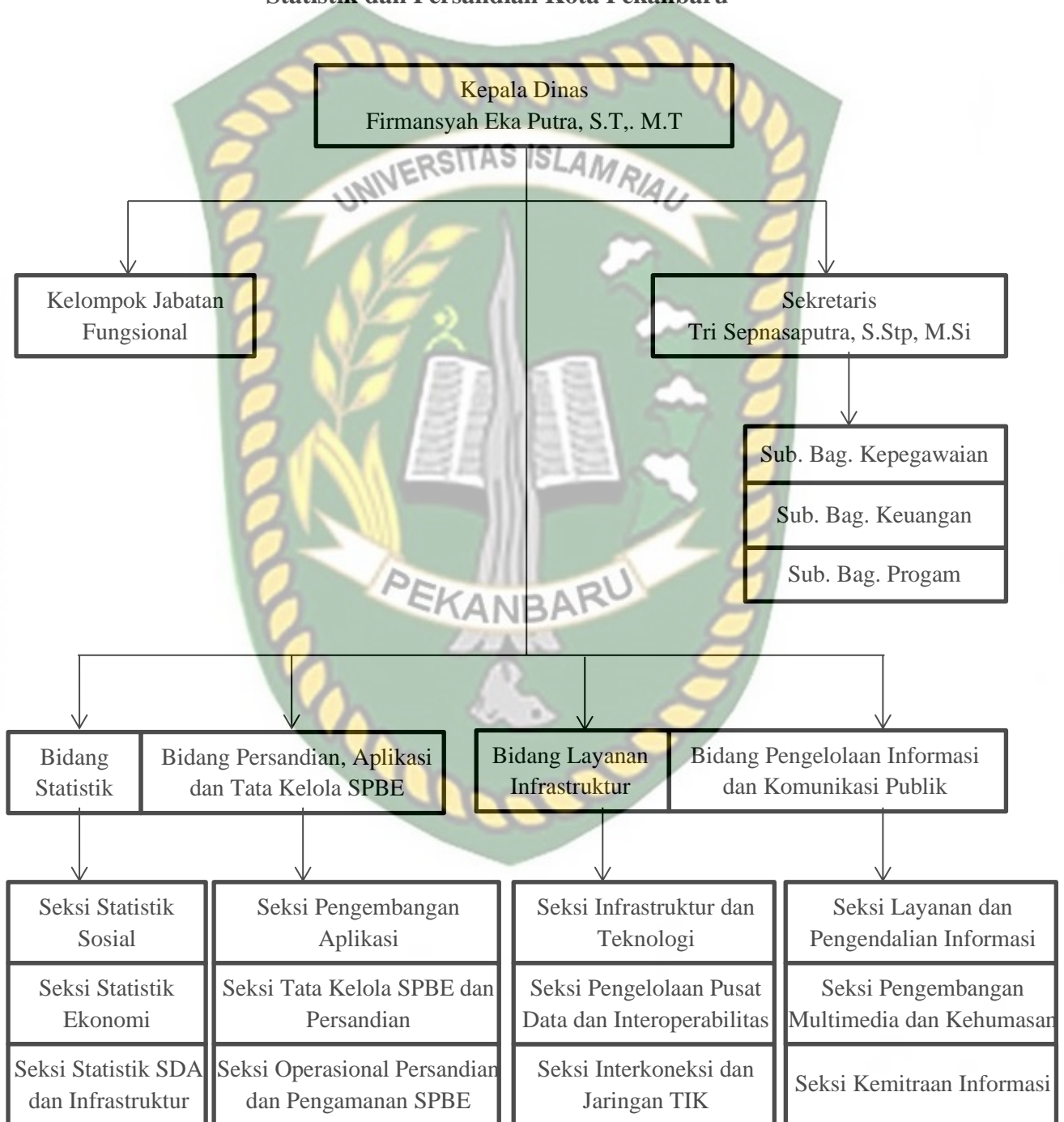
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru sesuai dengan Bidang keahlian dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.



C. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru



Sumber Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, 2022

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Pembahasan mengenai hasil penelitian yang menjadi sampel adalah Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru. Sampel dari Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, berjumlah 26 Orang dan Warung Internet 10 Orang. Berikut uraian identitas Responden yang terdiri dari Tingkat Umur, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin.

1. Tingkat Umur

Umur merupakan faktor yang berpengaruh pada seseorang dalam melaksanakan semua tugas-tugas yang diberikan. Adapun tingkat umur pegawai Bidang Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru., yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel V.I : Jumlah Responden Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	2	3	4
1.	20-30	7	26,92 %
2.	31-40	10	38,56 %
3.	41-50	5	19,23 %
4.	>50	4	15,29 %
Jumlah		26	100%

Data Olahan Penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat umur Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru. Untuk usia 20-30 tahun berjumlah 7 Orang Dengan persentase 26,92%, usia 31-40 tahun

berjumlah 10 Orang dengan persentase 38,56%, usia 41-50 tahun berjumlah 5 Orang dengan persentase 19,23%, usia >50 tahun berjumlah 4 Orang dengan persentase 15,29%. Dapat disimpulkan data responden Pegawai Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, menurut tingkat umur di dominasi pada umur 31-40 tahun, dimana usia ini memiliki pengalaman kerja yang baik, sehingga diyakini mampu melaksanakan tugas dengan baik.

Tabel V.2 : Jumlah Responden Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai.

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	2	3	4
1.	31-40	2	20 %
2.	41-50	8	80 %
Jumlah		10	100%

Data Olahan Penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat umur Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Usia 31-40 tahun berjumlah 2 Orang dengan persentase 20%, usia 41-50 tahun berjumlah 8 Orang dengan persentase 80%, Dapat disimpulkan data responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, menurut tingkat umur di dominasi pada umur 41-50 tahun, dimana usia ini memiliki pengalaman di bidang usaha.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan juga dapat berpengaruh terhadap kinerja, semakin tinggi tingkat pendidikan Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru. Maka semakin tinggi kinerja yang dimilikinya, berikut ini adalah tabel tingkat Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Tabel V.3 : Jumlah Responden Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	2	3	4
1.	SLTA	4	15,38 %
2.	Strata 1	20	76,92 %
3.	Strata 2	2	7,7 %
Jumlah		26	100 %

Data Olahan Penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat pendidikan Responden Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, yang berpendidikan SLTA (Sekolah Lanjut Tingkat Atas) berjumlah 4 Orang dengan persentase 15,38%, Kemudian yang berpendidikan Strata 1 berjumlah 20 Orang dengan persentase 76,92%, sedangkan yang berpendidikan Strata 2 Berjumlah 2 Orang dengan persentase 7,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan pada umumnya Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru tersebut adalah Strata 1. Maka secara pengalaman pekerjaan sudah ahli dalam bidangnya.

Tabel V.4 : Jumlah Responden Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai.

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	2	3	4
1.	SLTA	7	70 %
2.	Strata 1	3	30 %
Jumlah		10	100 %

Data Olahan Penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Tingkat Pendidikan Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai. Pendidikan SLTA berjumlah 7 Orang dengan persentase 70%, Strata 1 berjumlah 3 Orang dengan persentase

30%, Dapat disimpulkan data responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, menurut tingkat Pendidikan di dominasi pada SLTA, dimana Tingkat Pendidikan ini memiliki pengalaman di bidang usaha.

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah unsur dari Responden. Jenis Kelamin ini mempengaruhi emosional responden yang bersangkutan dalam menjalankan suatu kegiatan, maupun pekerjaannya. Jenis Kelamin Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, pada tabel berikut ini :

Tabel V.5 : Jumlah Responden Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	2	3	4
1.	Laki-Laki	18	69,23 %
2.	Perempuan	8	30,73 %
	Jumlah	26	100 %

Sumber Olahan Penulis, 2022

Menjelaskan bahwasanya jumlah Responden Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, yang berjenis kelamin Laki-Laki berjumlah 18 Orang dengan Persentase 69,23%, sedangkan Perempuan berjumlah 8 Orang dengan Persentase 30,73%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, pada umumnya berjenis kelamin Laki-Laki.

Tabel V.6 : Jumlah Responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	2	3	4
1.	Laki-Laki	9	90 %
2.	Perempuan	1	10 %
	Jumlah	10	100 %

Sumber Olahan Penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Tingkat Pendidikan Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai. Jenis Kelamin Laki-laki berjumlah 9 Orang dengan persentase 90%, Perempuan berjumlah 1 Orang dengan persentase 10%, Dapat disimpulkan data responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, menurut Jenis Kelamin di dominasi pada Laki-laki, dimana Jenis Kelamin Laki-laki ini memiliki pengalaman di bidang usaha

B. Studi Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Di Kota Pekanbaru.

Siagian (2003:112) mengatakan pengawasan merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya

Menurut Siagian (2003;115) mengatakan bahwa proses pada dasarnya dilaksanakan dengan menggunakan dua macam teknik, yaitu :

1. Pengawasan langsung (*direct control*), ialah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahannya. Pengawasan langsung ini dapat berbentuk :

- a. Inspeksi langsung,
- b. *On-the-spot observation*, dan
- c. *On-the-spot report*

2. Pengawasan tidak langsung (*indirect control*), ialah pengawasan dari jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Laporan ini dapat berbentuk :

- a. Tertulis, dan
- b. Lisan

1. Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung (*direct control*), ialah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahannya. Dalam penelitian ini dimaksudkan Studi Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Tabel V.7 : Tanggapan Responden Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		T	CT	KT	
1	2	3	4	5	6
1.	Inspeksi langsung,	12 46,15 %	8 30,76%	6 23,09%	26
2.	<i>On-the-spot observation</i>	12 46,15 %	8 30,76%	6 23,09%	26
3.	<i>On-the-spot report</i>	12 46,15 %	8 30,76 %	6 23,09%	26
Jumlah		36	24	18	78
Rata-rata		12	8	6	26
Persentase		46,15 %	30,76 %	23,09 %	100 %

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui indikator Pengawasan Langsung pada item penilaian, Inspeksi langsung, diperoleh tanggapan Responden Pegawai Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, yang menjawab kategori Terlaksana Sebanyak 12 Orang dengan Persentase 46,15%, Cukup Terlaksana Sebanyak 8 Orang dengan Persentase 30,76%, Kurang Terlaksana Sebanyak 6 Orang dengan Persentase 23,09%. Hal ini dikarenakan Pelaksanaan Pengawasan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Pada item penilaian, *On-the-spot observation*, diperoleh tanggapan Responden Pegawai Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, yang menjawab kategori Terlaksana Sebanyak 12 Orang dengan Persentase 46,15%, Cukup Terlaksana Sebanyak 8 Orang dengan Persentase 30,76%, Kurang Terlaksana Sebanyak 6 Orang dengan Persentase 23,09%. Hal ini dikarenakan Pelaksanaan Pengawasan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Pada item penilaian, *On-the-spot report*, diperoleh tanggapan Responden Pegawai Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, yang menjawab kategori Terlaksana Sebanyak 12 Orang dengan Persentase 46,15%, Cukup Terlaksana Sebanyak 8 Orang dengan Persentase 30,76%, Kurang Terlaksana Sebanyak 6 Orang dengan Persentase 23,09%. Hal ini dikarenakan Pelaksanaan Pengawasan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Hasil dari Indikator Pengaeasan Langsung, Terlaksana dengan persentase 46,15%, Cukup Terlaksana dengan persentase 30,76%, Kurang Terlaksana dengan persentase 30,76%. Jadi dari Hasil penelitian Terlaksana 3 point, Cukup Terlaksana 2 point, Kurang Terlaksana 1 point. Untuk indikator Pengawasan Langsung dalam kategori Terlaksana dengan persentase 74,35%.

Tabel V.8 : Tanggapan Responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		T	CT	KT	
1	2	3	4	5	6
1.	Inspeksi langsung,	8 80 %	2 20%	-	10
2.	<i>On-the-spot observation</i>	8 80 %	2 20%	-	10
3.	<i>On-the-spot report</i>	80 80 %	20 20%	-	10
Jumlah		24	6	-	30
Rata-rata		8	2	-	10
Persentase		80 %	20 %	-	100 %

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui indikator Pengawasan Langsung pada item penilaian, Inspeksi langsung, diperoleh tanggapan Responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yang menjawab kategori Terlaksana Sebanyak 8 Orang dengan Persentase 80%, Cukup Terlaksana Sebanyak 2 Orang dengan Persentase 20%.

Pada item penilaian, *On-the-spot observation*, diperoleh tanggapan Responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yang menjawab kategori Terlaksana Sebanyak 8 Orang dengan Persentase 80%, Cukup Terlaksana Sebanyak 2 Orang dengan Persentase 20%,

Pada item penilaian, *On-the-spot report*, diperoleh tanggapan Responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yang menjawab kategori Terlaksana Sebanyak 8 Orang dengan Persentase 80%, Cukup Terlaksana Sebanyak 2 Orang dengan Persentase 20%.

Hasil dari Indikator Pengawasan Langsung, Terlaksana dengan persentase 80%, Cukup Terlaksana dengan persentase 20%. Jadi dari Hasil penelitian Terlaksana 3 point, Cukup Terlaksana 2 point, Kurang Terlaksana 1 point. Untuk indikator Pengawasan Langsung dalam kategori Terlaksana dengan persentase 93,3%.

2. Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung (*indirect control*), adalah pengawasan dari jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Dalam penelitian ini dimaksudkan Studi Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Tabel V.9 : Tanggapan Responden Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		T	CT	KT	
1	2	3	4	5	6
1.	Tertulis	14 53,84%	6 23,0,8%	6 23,08%	26
2.	Lisan	6 23,08 %	8 30,76%	12 46,16%	26
Jumlah		20	14	18	52
Rata-rata		10	7	9	26
Persentase		38,46 %	26,92 %	34,61 %	100 %

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui indikator Pengawasan Langsung pada item penilaian, Tertulis diperoleh tanggapan Responden Pegawai Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, yang menjawab kategori Terlaksana Sebanyak 14 Orang dengan Persentase 53,84%, Cukup Terlaksana Sebanyak 6 Orang dengan Persentase 23,0,8% Kurang Terlaksana Sebanyak 6 Orang dengan Persentase 23,0,8% Hal ini dikarenakan Pelaksanaan Pengawasan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Pada item penilaian, Lisan, diperoleh tanggapan Responden Pegawai Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, yang menjawab kategori Terlaksana Sebanyak 6 Orang dengan Persentase 23,0,8% Cukup Terlaksana Sebanyak 8 Orang dengan Persentase 30,76%, Kurang Terlaksana Sebanyak 6 Orang dengan Persentase 23,0,8%. Hal ini dikarenakan Pelaksanaan Pengawasan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Hasil dari Indikator Pengawasan Tidak Langsung Langsung, Terlaksana dengan persentase 38,46%, Cukup Terlaksana dengan persentase 26,92%, Kurang Terlaksana dengan persentase 34,61%. Jadi dari Hasil penelitian Terlaksana 3 point, Cukup Terlaksana 2 point, Kurang Terlaksana 1 point. Untuk indikator Pengawasan Tidak Langsung dalam kategori Terlaksana dengan persentase 67,94%.

Tabel V.10 :Tanggapan Responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		T	CT	KT	
1	2	3	4	5	6
1.	Tertulis	7 70%	3 30%	-	10
2.	Lisan	7 70 %	3 30%	-	10
Jumlah		14	6	-	20
Rata-rata		7	3	-	10
Persentase		70 %	30 %	-	100 %

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui indikator Pengawasan Langsung pada item penilaian, Tertulis diperoleh tanggapan Responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yang menjawab kategori Terlaksana Sebanyak 7 Orang dengan Persentase 70%, Cukup Terlaksana Sebanyak 3 Orang dengan Persentase 30%.

Pada item penilaian, Lisan, diperoleh tanggapan Responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yang menjawab kategori Terlaksana Sebanyak 7 Orang dengan Persentase 70% Cukup Terlaksana Sebanyak 3 Orang dengan Persentase 30%.

Hasil dari Indikator Pengawasan Tidak Langsung Langsung, Terlaksana dengan persentase 70%, Cukup Terlaksana dengan persentase 30%. Jadi dari Hasil penelitian Terlaksana 3 point, Cukup Terlaksana 2 point, Kurang Terlaksana 1 point. Untuk indikator Pengawasan Tidak Langsung dalam kategori Terlaksana dengan persentase 90%.

Jadi dari hasil analisis penelitian dari Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Di Kota Pekanbaru.

1. Indikator Pelaksanaan Langsung 74,35%
2. Indikator Pengawasan Tidak Langsung 67,94%

Hasil rata-rata persentase dari ke Dua Indikator diatas adalah 71,14%. Studi Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Di Kota Pekanbaru. masuk dalam kategori Terlaksana dengan persentase 69,9%.

Hasil analisis penelitian dari Responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

1. Indikator Pelaksanaan Langsung 93,3%
2. Indikator Pengawasan Tidak Langsung 90%

Hasil rata-rata persentase dari ke Dua Indikator diatas adalah 91,65%. Responden Pemilik Warung Internet Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. masuk dalam kategori Terlaksana dengan persentase 69,9%.

C. Hambatan Studi Studi Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Di Kota Pekanbaru.

Hambatan bisa menjadi penyebab yang mempengaruhi suatu kinerja dalam melaksanakan tugas. Dalam hal ini hambatan yang dirasakan oleh Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Masih Kurang Efektifnya Pengawasan yang dilakukan, sehingga terdapat Warnet yang melanggar jam operasional di Kota Pekanbaru.
2. Dalam Pelaksanaan Pengawasan yang dilakukan oleh Satpol PP dalam turun lapangan, yang menunggu perintah dalam menjalankan Penerapan Jam Operasional Warung Internet di Kota Pekanbaru



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis membuat kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dilapangan, Pelaksanaan Pengawasan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Di Kota Pekanbaru. Dalam Kategori Terlaksana, dalam melaksanakan Pengawasan Jam Operasional Warnet.

Adapun tujuan penyusunan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Di Kota Pekanbaru adalah :

1. Mengetahui kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru periode sebelumnya;
2. Merumuskan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru
3. Menjabarkan agenda pembangunan Pemerintah Kota Pekanbaru yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
4. Menjadi acuan dalam penyusunan dan penetapan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Rencana Kerja (Renja) dan Penetapan Kinerja;
5. Menjadi acuan evaluasi dan penilaian kinerja atas pelaksanaan program / kegiatan pembangunan dalam kurun waktu lima tahun.

B. Saran

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Di Kota Pekanbaru.

- a. Diharapkan Satuan Polisi Pamong Praja lebih inovatif dan tegas dalam melakukan tindakan, agar para pelaku usaha warung internet lebih jera dan pelanggaran bisa berkurang
- b. Diharapkan untuk menambah jumlah personil agar pengawasan lebih maksimal dan pengawasan dilakukan lebih rutin dan sesering mungkin.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku-buku

- Ali, Faried, dan Baharuddin, 2014. *Ilmu Administrasi*, Makasar, PT Refika Aditama.
- Amirullah, dan Haris Budiono, 2004. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Anggara, Sahya, 2012. *Ilmu Administrasi Negara*, Pustaka Setia.
- Arsyad, Azhar, 2002. *Pokok-Pokok Manajemen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darwis, Eni Yulinda, dan Lamun Bahara, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*, Pekanbaru : Pusat Pengembangan Pelatihan Universitas Riau.
- Dewi, Chrisyanti Ira, 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*, Surabaya; Prestasi Pustaka.
- Effendi, Usman, 2014. *Asas Manajemen*, Jakarta, PT. Grafindo Persada.
- Hamim, Sufian, 2005. *Administrasi, Organisasi, Manajemen*, Pekanbaru, UIR Press.
- Handoko, T. Hani, 2009. *Manajemen Personali*, Yogyakarta : BPEE-Yogyakarta.
- Hasibuan, Melayu, 2006. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Hasibuan, Melayu S.P., 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005. Jakarta : Balai Pustaka
- Kencana, Syafie, Inu, 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, Bandung, Sinar Grafika Offset.
- Nawawi, Hadari, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riva'I Veitzal, dan Mulyadi Deddy, 2009. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Rajawali Press.
- Samsudin, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pustaka Setia.

Sedarmayanti, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung, PT Refika Aditama.

Siagian, Sondang P., 2003. *Filsafat Administrasi*, Jakarta, Bumi Aksara.

Siagian, Sondang P., 2007. *Teori Pengembang Organisasi*, Jakarta, Bumi Aksara.

Silalahi, Ulbert, 2009. *Studi Tentang Ilmu Administrasi*, Bandung, Sinar Baru Aglesindo.

Siswanto, 2011. *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administratif*, Bandung, Penerbit Alfabeta

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Penerbit Alfabeta.

Syafri, Wirman, 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*, Jakarta, Penerbit Erlangga.

Thoha, Miftah, 2010. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*, Jakarta, Prenada Media Group.

Tim Penyusun, 2013. *Buku Pedoman Penulisan*, Badan Penerbit FISIPOL Pekanbaru : UIR.

2. Jurnal

Lia Susanti Pengawasan Usaha Warung Internet Kota Pekanbaru Vol. 5: Edisi I Januari - Juni 2018

R. Ronaldo Putra Perdana Pengawasan Dinas Perhubungan Komunikasi Informatika Dan Pengolahan Data Elektronik Terhadap Warung Internet Di Kota Pekanbaru JOM FISIP Vol. 3 No. 1 – Februari 2016

3. Peraturan

Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 Tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851)

Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3980).

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No 9 Tahun 2015 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru

Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 49 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Penataan dan Pengendalian Penyelenggaraan Telekomunikasi.

Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau